

BAB IV

PENUTUP

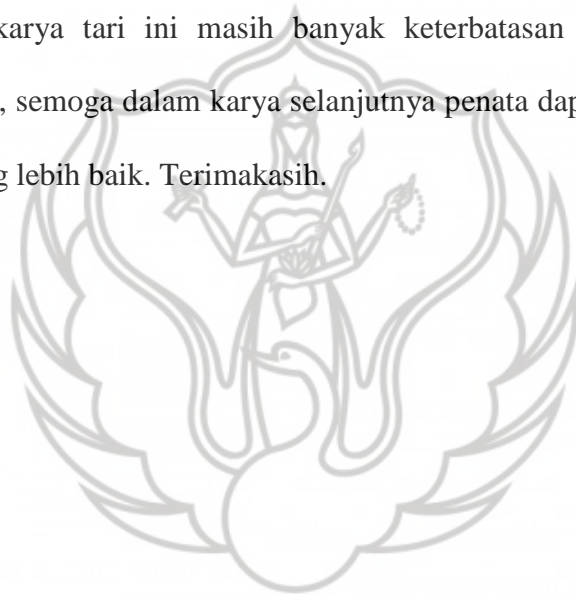
Proses penciptaan suatu karya tentunya memiliki keberhasilan dan kendala dalam setiap perjalanannya., begitu pula dalam proses penciptaan karya tari “Nyai Dasima”. Karya tari “Nyai Dasima” diciptakan karena keinginan penata untuk memperkenalkan dan mendalami kembali pengetahuan penata tentang tari Betawi dengan membawakan cerita kisah cinta segitiga dari seorang perempuan bernama Nyai Dasima.

Karya tari berjudul “Nyai Dasima” , menceritakan tentang cerita cinta Dasima yang berujung tragis, kepiluan serta kebimbangannya dalam meraih keinginannya untuk kembali berada di tengah-tengah masyarakat kampung. Perasaan rindunya dan juga karena merasa sudah tidak sanggup lagi berada di dalam *rumah gedong* yang sama sekali tidak mengindahkan keberadaannya, hal itu lah yang mendasari Dasima akhirnya menjalin hubungan dengan Samiun seorang pemuda Betawi, selain itu diceritakan juga sosok bernama Edward William yang biasa dipanggil Tuan W yaitu laki-laki berkebangsaan Inggris yang menjadikan Dasima *bini piara* dan Samiun adalah lelaki berdarah Betawi yang akhirnya memikat hati Dasima dan membuatnya semakin ingin terlepas dari Tuan W. Sayangnya kisah cinta segitiga tersebut tidak berakhir indah, tapi justru membawa petaka bagi Nyai Dasima.

Dari cerita tersebut penata juga ingin menyampaikan bahwa tidak selamanya kata “Nyai” dipandang sebagai sesuatu yang negatif. Terbukti

pada cerita Nyai Dasima, begitu pahit hidup yang harus dijalani sampai keadaan memaksanya bersedia menjadi *bini piara* dari seorang lelaki berkebangsaan Inggris, setelah itu hanya kebahagiaan sesaat yang Dasima rasakan, kelanjutannya Ia malah merasa tersiksa hidup dibatasi dengan tidak boleh bergaul dengan orang-orang di sekitarnya.

Lewat karya tari “Nyai Dasima” penata berharap penonton dapat menikmati hasil dari proses penciptaan yang dilakukan selama tiga bulan dengan penuh cerita dan suka cita. Akhirnya penata memohon maaf jika dalam karya tari ini masih banyak keterbatasan yang belum mampu dilewati, semoga dalam karya selanjutnya penata dapat menciptakan karya tari yang lebih baik. Terimakasih.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Adi, Windoro. 2010. *Batavia 1740 : Menyisir Jejak Betawi*. Jakarta: Garmedia Pustaka Tama.
- Adi Darmarastri, Hayu. 2003. *Nyai Batavia*. Jakarta: Grafindo
- Ardan, S. M. 2007. *Nyai Dasima*. Jakarta: Masup Jakarta.
- Arunita, Rachmania. *Koma*. 2013. Yogyakarta: Bentang Pustaka
- Ataladjar, Thomas B. 2003. *Toko Merah*. Jakarta: Dinas Kebudayaan Dki Jakarta.
- Bandel, Katrin. 2006. *Satra, Perempuan, Seks*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Budiaman. 1979. *Folklor Betawi*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Francis, G. 2007. *Tjerita Njai Dasima*. Jakarta: Masup Jakarta.
- Grijns, C.D. 1991. *Kajian Bahasa Melayu-Betawi*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 1996. *Aspek aspek dasar KOREOGRAFI KELOMPOK*. Yogyakarta: Manthili Yogyakarta.
- _____. 2011. *Koreografi (Bentuk – Tehnik – Isi)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Haris, Tawalinuddin. 2007. *Kota dan Masyarakat Jakarta*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.

- Nukman, Ilhamuddin. 2009. *Life to Alive*. Yogyakarta: Diva Press
- Sahid, Nur. *Semiotika untuk Teater dan Tari*. 2016. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Dance Composition A Practical Guide for Teacher Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasi.
- Wanganea, Yopie. 1985. *Upacara Tradisional Yang Berkaitan Dengan Peristiwa Alam dan Kepercayaan Daerah Khusus Ibukota Jakarta*. Jakarta: Depdikbud DKI Jakarta.

B. Sumber Video

1. “Kotembang” karya Abdul Rachem 1992
2. “Lenggang Nyai” karya Wiwiek Widyastuti 1998
3. “Ronggeng Cukin” karya Satri Ari Utami 2010
4. “Duh Nyai” karya Novianti 2015

C. Sumber webtografi

1. <https://mynameis8.wordpress.com>, diunggah pada 1 agustus 2013 diunduh tgl 1 september 2016.
2. <http://wikipedia.com>, diunggah pada 19 mei 2013 diunduh tgl 1 september 2016
3. Condet-betawi.blogspot.com, diunggah pada 10 agustus 2013 diunduh tgl Desember 2016.
4. Situs-betawi.blogspot.com, diunggah pada 16 Januari 2016 diunduh tgl 7 Desember 2016